

ABSTRAK

Rosidah, Tin. 218. Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Berpendekatan Etnosains untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Stoikiometri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing I. Fitria Fatichatul Hidayah, S. Si., M. Pd., II. Andari Puji Astuti, M. Pd.

Kata kunci: *Problem based instruction*, etnosains, keterampilan generik sains, prestasi belajar, stoikiometri.

Kriteria keberhasilan siswa dalam menguasai indikator pencapaian kompetensi dilihat berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Meskipun nilai KKM siswa baik, belum tentu keterampilan generik sains yang dimiliki siswa sudah baik khususnya pada materi stoikiometri. Siswa tidak hanya diarahkan agar memiliki keterampilan generik sains yang baik, tetapi juga menyelesaikan tantangan dan masalah-masalah yang ada di kehidupan masyarakat. Pembelajaran dengan pendekatan etnosains diharapkan dapat melatih siswa untuk memahami bahwa materi stoikiometri yang dipelajari di sekolah sudah diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat dan sudah menjadi pengetahuan asli yang turun-temurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* berpendekatan etnosains dalam meningkatkan keterampilan generik sains dan prestasi belajar siswa serta mengetahui perbandingan keefektifan model dalam meningkatkan keterampilan generik sains dan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian adalah *kuasi eksperimental research* dengan *times series design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan tidak menggunakan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Dari analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan bermakna (signifikan) penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* berpendekatan etnosains ditinjau dari keterampilan generik sains dan prestasi belajar siswa pada materi stoikiometri. Kriteria keberhasilan penelitian dilihat dari effect size, ketuntasan individual, dan ketuntasan klasikal. Effect size pada aspek keterampilan generik sains dan prestasi belajar siswa $\geq 80\%$. Artinya effect size yang diperoleh tinggi. Ketuntasan individual pada aspek keterampilan generik sains yaitu 71,32 (tuntas), sedangkan ketuntasan klasikal yaitu 55,70% (tidak tuntas). Ketuntasan individual pada prestasi belajar siswa sebesar 79,55 (tuntas) dan ketuntasan klasikalnya 85,64% (tuntas). Uji perbandingan keefektifan model diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* berpendekatan etnosains lebih berpengaruh terhadap keterampilan generik sains dibandingkan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* berpendekatan etnosains dapat disosialisasikan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan generik sains dan prestasi belajar siswa.